

## PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA GURU MELALUI PENGEMBANGAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN KREATIVITAS KERJA

Wahyuni<sup>1</sup>, M. Entang<sup>2</sup>, Herfina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Guru SMKS Pandu Cibungbulang, Kabupaten Bogor

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Universitas Pakuan

Email: pasca@unpak.ac.id

### ABSTRACT

*The research is taken to determine the correlation of principal's supervision and teacher's creativity and work-productivity. It is conducted at State Junior High School in Bogor where 163 people participated as respondents. 116 respondents were chosen through proportional random sampling. Both simple and multiple correlation and regression used for analyzing the data. The conclusion of the study is that; there is a positive and high-significant correlation between principal's supervision and teacher's work productivity with correlation coefficient  $r_{y1}=0.2010$ , there is a high positive and high significant correlation between teacher's creativity and teacher's work productivity with correlation coefficient  $r_{y2}=0,1942$ , there is a positive and high-significant correlation between principal's supervision and teacher's creativity simultaneously with work productivity where the correlation coefficient is  $r_{y12}=0,308$ .*

**Keywords:** Principals' Supervision, Teachers' Creativity, Teachers' Work Productivity

### ABSTRAK

Guru dituntut untuk produktif. Penelitian bertujuan untuk menggali hubungan supervisi kepala sekolah dan kreativitas kerja dengan produktivitas guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode korelasi. Populasi penelitian ini berjumlah 163 orang guru sekolah menengah pertama negeri di wilayah barat Kabupaten Bogor. Dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*, dipilih 116 sampel. Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana maupun ganda untuk menguji 3 hipotesis penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pertama terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan produktivitas kerja guru dengan koefisien korelasi  $r_{y1} = 0.2010$ . Kedua terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara kreativitas guru dengan produktivitas kerja guru dengan koefisien korelasi  $r_{y2}= 0,1942$ . Ketiga terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel supervisi kepala sekolah dan kreativitas guru secara bersama-sama dengan produktivitas kerja guru dengan koefisien korelasi  $r_{y12} = 0,318$ . Dengan demikian untuk meningkatkan produktivitas kerja guru dapat dilakukan melalui perbaikan supervise dan kreativitas guru. .

**Kata Kunci:** Produktivitas kerja guru, Supervisi Kepala Sekolah, Kreativitas Kerja Guru

### PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada sumberdaya manusia(SDM). Pendidikan memegang peran penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia dan pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia yang berkualitas agar supaya

bisa menghadapi persaingan pada era globalisasi yang sangat kompetitif baik dalam pendidikan maupun teknologi, sehingga sangat diperlukan adanya perubahan dan pengembangan dalam dunia pendidikan. Sekolah-sekolah di pimpin oleh kepala sekolah dan mewakili budaya organisasi yang berkembang disekolah. Sekolah-sekolah perlu memberikan pelayanan yang bermutu terhadap pelanggan. Pelayanan dan fokus kepada pelanggan akan berpengaruh dan dipengaruhi oleh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Betapa pentingnya peranan guru dalam membangun negara dan masyarakat, terutama bagi negara yang sedang membangun. Guru dalam mengemban kewajibannya sangat tergantung kepada kesediaan untuk berkorban dan bekerja keras, maka perlu sekali memiliki disiplin kerja yang tinggi untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.

### **Produktivitas Kerja Guru**

Whitmore (dalam Sedarmayanti (2001:58) menjelaskan bahwa produktivitas dipandang sebagai ukuran penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi yang dinyatakan sebagai rasio keluaran yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan. Menurut Kinicki dan Williams (2008: 52) "*productivity is defined by the formula of outputs divided by inputs for a spesified periode of time*". Produktivitas ditentukan oleh rasio keluaran yang terbagi menjadi masukan secara khusus dalam waktu tertentu, dimana keluaran itu meliputi barang dan produk jasa sementara masukan tidak hanya tenaga kerja tetapi meliputi modal, bahan dan tenaga. Muchdarsyah, (2008: 16) mengelompokkan pengertian produktivitas menjadi tiga bagian yaitu : (a) Produktivitas adalah ratio daripada apa yang dihasilkan (*output*) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan (*input*), (b) Produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental untuk selalu lebih baik dari hari ke hari, (c) Produktivitas merupakan interaksi dari faktor-faktor esensial yaitu penggunaan pengetahuan dan teknologi, riset, manajemen dan tenaga kerja.

Wibowo (2007: 241) mendefinisikan bahwa produktivitas kerja adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas dapat diklasifikasikan dengan membagi keluaran dan masukan. Menaikan produktivitas dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio produktivitas dengan menghasilkan keluaran yang lebih baik. Produktivitas sering dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya, jika lebih banyak keluaran dihasilkan dari jumlah masukan yang sama atau masukan lebih sedikit dapat dipergunakan untuk mendapatkan keluaran yang sama, maka dikatakan produktivitas meningkat.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disintesis bahwa produktivitas kerja guru adalah keberhasilan kerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kualitas hasil pembelajaran yang diharapkan.

### **Supervisi Kepala Sekolah**

Syarif (2011: 127) menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah merupakan bentuk perhatian dan penghargaan dari kepala sekolah untuk senantiasa meningkatkan tanggungjawab guru akan tugas dan tanggungjawabnya. Atmodiwiro (dalam Muslimah, 2014 : 297) mengatakan bahwa supervisi berasal dari bahasa Inggris "*supervision*" dan merupakan paduan dari dua kata yaitu "*super*" yang maksudnya atas dan "*vision*" artinya melihat atau mensupervisi. Dengan demikian supervisi pendidikan melihat dan mengadakan supervisi terhadap jalannya proses pendidikan di sekolah. Menurut Supardi (2014 : 76) mengartikan supervisi sebagai pelayanan untuk membantu, mendorong, membimbing, dan membina guru-guru agar mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas pembelajaran.

Berdasarkan teori diatas dapat disintesisakan bahwa supervisi kepala sekolah adalah bantuan yang diberikan kepada guru agar dapatmeningkatkan mutu pendidikan yang tertuju pada aspek akademik

### **Kreativitas Kerja Guru**

Gibson et al (2009 : 120) "*creativity is the generation of ideas that may be converted into opportunities*". Maksudnya kreativitas merupakan pembangkitkan ide baru yang dapat mengubah peluang. Dengan demikian orang yang kreatif dapat menemukan ide baru yang dapat mengubah peluang menjadi suatu yang berguna. Kinicki dan Kreitner (2009 : 262) menjelaskan bahwa kreativitas menyoroti tiga tipe kecerdasan "*one can create something new creation, one can combine, or syntesize thing or one can improve or change things (modification)*" Maksudnya, seseorang yang kreatif ditandai dengan karakter sebagai berikut : (1) mencipta yaitu, yaitu ia dapat menciptakan sesuatu yang baru, (2) mensintesisakan yaitu dia dapat menggabungkan atau mensintesisakan sesuatu dan, (3) dan memodifikasi yaitu ia dapat meningkatkan atau mengubah sesuatu. Dengan demikian seseorang yang disebut kreatif bila ia dapat mencipta, mensintesisakan dan memodifikasi sesuatu yang baru.

Menurut Bateman dan Snell (2009 : 93) seseorang disebut kreatif jika membawa sesuatu yang baru (kreasi), menghubungkan dua hal yang tidak berhubungan sebelumnya (sintesis), meningkatkan sesuatu atau memberinya aplikasi baru (modifikasi). Untuk menjadi orang yang kreatif tidak hanya berbekal skill kreatif belaka, tetapi kreativitas juga membutuhkan motivasi. Sebab memiliki keterampilan, bakat, dan kemampuan kreatif tidak otomatis membuat seseorang melakukan aktivitas kreatif. Jadi faktor motivasi sangat penting perannya dalam pengembangan kreatif.

Berdasarkan teori-teori di atas maka dapat disintesisakan bahwa yang dimaksud kreativitas adalah upaya seseorang untuk melahirkan suatu gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya, dimana aktivitas tersebut memiliki kriteria proses, person dan produk kreatif.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Untuk mendapatkan data primer dilapangan digunakan kuesioner dan lembar penilaian yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang ada dalam variabel penelitian. Data yang dibutuhkan adalah data mengenai supervisi kepala sekolah, kreativitas guru dan produktivitas kerja guru. Penelitian dilakukan pada guru SMP Negeri di wilayah Barat. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri yang berstatus Pegawai Negeri Sipil sebanyak 163 guru, dengan sampel sebanyak 116 guru.

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Pengujian Persyaratan Analisis**

##### **1. Uji normalitas**

Hasil perhitungan normalitas galat taksiran variabel supervisi kepala sekolah diperoleh nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,094 ternyata lebih besar dari taraf kekeliruan 0,05, dengan demikian galat taksiran variabel supervisi kepala sekolah berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas galat taksiran variabel kreatifitas guru diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,073 yang ternyata lebih besar dari taraf kekeliruan 0,05, dengan demikian galat taksiran variabel kreatifitas guru berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas galat

taksiran di atas mengkonfirmasi bahwa analisis statistik parametrik untuk menguji hipotesis dapat dilakukan.

## **2. Uji homogenitas**

Hasil uji homogenitas varians variabel supervisi kepala sekolah atas produktivitas guru diperoleh nilai signifikansi Levene Test sebesar 0,620 dan lebih besar daripada taraf kekeliruan 0,05, dengan demikian varians data supervisi kepala sekolah atas produktivitas guru dinyatakan homogen.

Hasil perhitungan homogenitas varians variabel supervisi kepala sekolah atas produktivitas guru diperoleh nilai signifikansi Levene Test sebesar 0,347 dimana lebih besar dari taraf kekeliruan 0,05 dengan demikian varians variabel kreatifitas guru atas produktivitas guru dinyatakan homogen. Rangkuman hasil perhitungan homogenitas varians ditampilkan pada tabel berikut.

## **Pengujian Hipotesis**

### **1. Hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan produktivitas guru**

Berdasarkan data diketahui bahwa koefisien korelasi antara produktivitas guru dengan supervisi kepala sekolah ( $r_{y1}$ ) sebesar 0,204, dengan probabilitas  $0,028 < 0,05$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara supervisi kepala sekolah dan produktivitas guru adalah signifikan. Dengan demikian penelitian ini mengkonfirmasi bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara produktivitas guru dengan supervisi kepala sekolah. Kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap produktivitas guru ( $r^2_{y1}$ ) sebesar 0,042 dapat dimaknai bahwa 4,2% keragaman pada produktivitas guru dijelaskan oleh supervisi kepala sekolah.

### **2. Hubungan antara kreatifitas guru dengan produktivitas guru**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien korelasi antara produktivitas guru dengan kreatifitas guru ( $r_{y2}$ ) sebesar 0,198. Nilai probabilitas  $0,033 < 0,05$  menunjukkan koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian penelitian ini mengkonfirmasi bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara produktivitas guru dengan kreatifitas guru. Kontribusi kreatifitas guru terhadap produktivitas guru ( $r^2_{y2}$ ) sebesar 0,039 dapat dimaknai bahwa 3,9% keragaman pada produktivitas guru dijelaskan oleh kreatifitas guru.

### **3. Hubungan antara supervisi kepala sekolah dan kreatifitas guru terhadap produktivitas guru**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien korelasi hubungan antara kreatifitas guru dan produktivitas guru dengan supervisi kepala sekolah ( $r_{y12}$ ) sebesar 0,279. Dengan demikian penelitian ini mengkonfirmasi bahwa terdapat hubungan positif sangat signifikan antara antara kreatifitas guru dan supervisi kepala sekolah dengan produktivitas guru.

Kontribusi antara supervisi kepala sekolah dan kreatifitas guru dengan produktivitas guru ( $r^2_{y12}$ ) sebesar 0,078 yang dapat dimaknai bahwa 7,8% keragaman pada produktivitas guru dapat dijelaskan oleh supervisi kepala sekolah dan kreatifitas guru.

### **4. Uji korelasi parsial**

Hasil analisis data di atas diketahui bahwa koefisien korelasi hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan produktivitas guru dengan kontrol pada kreatifitas guru sebesar 0,201. Nilai tersebut termasuk dalam kategori signifikan (sig.  $0,031 < 0,05$  maupun 0,01). Hal itu berarti bahwa supervisi kepala sekolah di SMP Negeri wilayah Barat Kabupaten Bogor memiliki keterkaitan dengan produktivitas Guru.

Hasil analisis data di atas diketahui bahwa koefisien korelasi antara produktivitas guru dengan kreatifitas guru sebesar 0,194 dan sangat signifikan (sig.  $0,038 < 0,05$ ). Nilai tersebut

termasuk dalam kategori signifikan ( $\text{sig. } 0,031 < 0,05$  maupun  $0,01$ ). Hal itu berarti bahwa kreatifitas guru di SMP Negeri Wilayah. Barat Kabupaten Bogor memiliki keterkaitan dengan produktivitas Guru.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan produktivitas guru.

Hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara supervisi kepala sekolah dengan produktivitas guru dimaknai bahwa guru yang sering mendapat supervisi dari kepala sekolah maka akan memiliki produktivitas yang tinggi. Kekuatan hubungan antara supervisi kepala sekolah tercermin pada nilai koefisien korelasi sebesar  $0,2010$ . Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar  $0,042$  yang artinya bahwa  $4,2\%$  produktivitas guru dapat dijelaskan oleh supervisi kepala sekolah.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Ermita (2017: 45) dalam penelitiannya yang berjudul *The Effect of Supervision Implementation Toward Teacher Performance at SMKN Bussiness Management Group in Padang City*, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara penerapan supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru. Selain itu, hasil penelitian Victor (2017: 41) dalam penelitiannya yang berjudul *Principals' Supervisory Techniques as Correlates of Teachers' Job Performance in Secondary School in Ebonyi State, Nigeria* menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru yang akan menghasilkan produktivitas kerja guru.

### 2. Hubungan antara kreativitas guru dengan produktivitas guru

Hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara produktivitas guru dengan kreativitas dimaknai bahwa persepsi baik guru terhadap sekolah baik secara fisik dan psikologi akan berdampak pada kreativitas yang tinggi. Kekuatan hubungan antara kreativitas guru dan produktivitas guru tercermin pada nilai koefisien korelasi sebesar  $0,1942$ . Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar  $0,039$  yang artinya bahwa  $3,9\%$  produktivitas guru dapat dijelaskan oleh kreativitas guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru yang baik akan menyebabkan produktivitasnya juga baik seperti Zuliawati (2016: 38) pada hasil penelitian yang berjudul *Pengaruh Antara Kreativitas Dengan Produktivitas Guru* dengan hasil bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas dengan produktivitas guru. Berdasarkan uraian di atas, maka kreativitas guru merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan produktivitas kerja guru.

### 3. Hubungan antara supervisi kepala sekolah dan kreativitas guru dengan produktivitas kerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara supervisi kepala sekolah dan kreativitas kerja guru dengan produktivitas guru. Kondisi tersebut dapat dimaknai bahwa guru yang sering mendapat supervisi dari kepala sekolah maka akan meningkatkan produktivitas guru itu sendiri. Dengan koefisien korelasi sebesar  $0,318$ . Produktivitas dapat dijelaskan oleh kreativitas guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama, yang ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi sebesar  $0,101$ . Nilai tersebut berarti bahwa yang dimaknai bahwa  $10,1\%$  produktivitas dijelaskan oleh kreativitas dan supervisi kepala sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka supervisi kepala sekolah dan kreativitas guru merupakan faktor dalam meningkatkan produktivitas guru.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Sriyati (2016: 40) tentang Hubungan antara Supervisi Kepala Sekolah dan Kreativitas Guru dengan Produktivitas Kerja Guru menunjukkan bahwa pada penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat korelasi positif sangat signifikan

antara supervisi kepala sekolah dengan produktivitas kerja guru. Terdapat hubungan positif antara supervisi kepala sekolah dengan produktivitas guru. . Juga terdapat hubungan positif yang sangat signifikan. Dalam penelitian ini juga menunjukkan hubungan positif yang sangat signifikan antara supervisi kepala sekolah dan kreativitas kerja guru secara bersama-sama dengan produktivitas kerja guru.

## SIMPULAN

Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara supervisi kepala sekolah dan kreativitas guru baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan Produktivitas Kerja Guru. Hal ini mencerminkan bahwa untuk meningkatkan produktivitas kerja guru dapat dilakukan dengan cara meningkatkan supervisi kepala sekolah dan perbaikan kreativitas guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelo Kincki and Brian K. William, 2001. *Management : A Practical Introductory Third Edition*, ( New York : Mc.Graw Hill International Edition)
- Muchdarsyah Sinungan, 2008. Produktivitas Apa dan Bagaimana (Jakarta : Bumi Aksara) Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bontomaranu Kabupaten Gowa. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*.
- Maryadi Syarif, 2011. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, Media Akademika, Vol.26, No,1, Januari 2011.
- Sedarmayanti, 2001. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja,( Bandung : Mandar Maju) Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Sekolah*, Tim Pakar Manajemen Pendidikan IKIP Malang.
- Wahidah, 2015. Pelaksanaan Supervisi Pengajaran Oleh Kepala Sekolah. *Jurnal Magister administrasi Pendidikan Universitas Syah Kuala*. ISSN 2302- 0180.
- Yanti Oktavia, 2014. *Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jurnal Administrasi Pendidikan , Volume 2 Nomor 1, Juni 2014.
- Zulawati, Nurul, 2016. Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Guru. Volume. 1, No 1, Januari-Juni 2016. ISSN: 2572-8231(P), 2527-8177(E)